



LEMBAGA
AKREDITASI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN

LAM TEKNIK

Lampiran 8 Peraturan LAM Teknik
Nomor 1 Tahun 2025-Matriks Penilaian Sarjana Terapan

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

Sarjana Terapan

2025



Graha Rekayasa Indonesia, Lantai 6 Jl. Halimun Raya No.39,
Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan– 12980



0857-8381-0387



<https://lamteknik.or.id>

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
A. KRITERIA							
I. Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi)							
Visi, Misi Tujuan dan Sasaran (Indikator Kinerja Utama)							
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan program studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan renstra dan kurikulum yang memadai. Tabel 1 LKPS.	VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: (1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra; (3) Kesesuaian visi keilmuan program studi dengan kurikulum; (4) Tinjau ulang VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi secara periodik.	VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: (1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra; (3) Kesesuaian visi keilmuan program studi dengan kurikulum.	VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: (1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan program studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan, pengguna lulusan, dan pakar.	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan dan pengguna	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan.	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Tidak melibatkan	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
				lulusan.		pemangku kepentingan eksternal.	
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi.	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi para pemangku kepentingan internal dan eksternal; (3) Pencapaian konkret jangka pendek dan menengah VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (4) VMTS UPPS dan	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi para pemangku kepentingan internal dan eksternal; (3) Pencapaian konkret jangka pendek dan menengah VMTS UPPS dan visi	Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi para pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Hanya dilakukan sosialisasi VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke seluruh pemangku kepentingan.	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			visi keilmuan program studi berdampak, berkelanjutan, dan berorientasi pada masa depan.	keilmuan program studi.			
II. Akuntabilitas							
Tata Pamong, Tata Kelola, kerja sama dan Keuangan (Indikator Kinerja Utama)							
2.1. Tata Pamong dan Tata Kelola							
4	Sistem tata pamong Skor = $((I \times 2) + (II)) / 3$	I. Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sahih pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional; (4) aras kewenangan organ pokok dijalankan secara efektif untuk mendukung perkembangan jangka panjang.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sahih pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas namun belum dijalankan secara efektif.	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		II. Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan memaksimalkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, namun belum menunjukkan dampak yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik dan menciptakan lingkungan yang kondusif.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik.	Tidak ada skor kurang dari 1.
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial Skor = $(I + (2 \times II)) / 3$	I. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1), (2), dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1) dan (2) atau (1) dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1).	Pimpinan UPPS tidak memiliki komitmen.	Tidak ada skor kurang dari 1.
		II. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik yang memberikan dampak positif bagi organisasi.	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik yang memberikan dampak positif yang kurang signifikan bagi organisasi.	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; dan (2) Pengambilan keputusan.	Pimpinan UPPS kurang memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik.	Pimpinan UPPS tidak memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik.
2.2. Kerja sama							

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama Skor = ((I) + (2 X II)) / 3	I. Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan visi UPPS serta visi keilmuan program studi. Tabel 2.a. LKPS.	Jika $RK \geq 4$, maka skor 4	Skor = RK			
			$RK = (N1 + N2 + N3) / NDTPS$. N1 = Jumlah kerja sama pendidikan. N2 = Jumlah kerja sama penelitian. N3 = Jumlah kerja sama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		II. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 2.a. LKPS.	Jika $NI > a$ dan $NN > b$, aka Skor = 4	Jika $0 < NI \leq a$ atau $0 < NN \leq b$ atau $0 < NW \leq c$ maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2)) - (A \times B) - ((A \times C)/2) - ((B \times C)/2) + ((A \times B \times C)/2))$			

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			Faktor: $a = 2$, $b = 6$, $c = 8$. NI = Jumlah kerja sama tingkat internasional. NN = Jumlah kerja sama tingkat nasional. NW = Jumlah kerja sama tingkat wilayah/lokal. $A = NI/a$; $B = NN/b$; $C = NW/c$. Jika $NI \geq a$ dan $NN < b$, maka $NI = a$. Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$, maka $NN = b$. Jika $NW \geq c$, maka $NW = c$.				
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang hanya memenuhi 1 aspek.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
2.3. Keuangan							
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	UPPS memiliki bukti sahih pelaksanaan pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek trnasparansi, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi dan efektivitas, pengelolaan risiko serta audit internal dan eksternal.	UPPS memiliki bukti sahih pelaksanaan pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi dan efektivitas, pengelolaan risiko serta audit internal.	UPPS memiliki bukti sahih pelaksanaan pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi dan efektivitas.	UPPS memiliki bukti sahih pelaksanaan pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek transparansi, kepatuhan terhadap regulasi.	UPPS memiliki bukti sahih pelaksanaan pengelolaan keuangan yang tidak mengacu pada aspek transparansi, kepatuhan terhadap regulasi.
9	Biaya operasional, dana penelitian dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	Jika BOP $\geq$ 20.000.000, maka Skor 4	Jika BOP < 20.000.000 , maka Skor = BOP / 5.000.000			
		Tabel 2.b. LKPS.	BOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).				
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).	Jika DPD $\geq$ 10.000.000 , maka skor 4	Jika DPD < 10.000.000 , maka Skor = (2 x DPD) / 5.000.000			
		Tabel 2.b. LKPS.	DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS / tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).				
11		Dana PkM (DPkMD).	Jika DPkMD $\geq$ 5.000.000 , maka Skor 4	Jika DPkMD < 5.000.000 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5.000.000			
		Tabel 2.b. LKPS.	DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS / tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).				
III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM							
3.1. Pendidikan							

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu namun belum menunjukkan perkembangan ipteks.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun namun tidak melibatkan pemangku kepentingan
13	Profil lulusan dan CPL. Skor = (I + II) / 2	I. Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal, nasional, dan global.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal atau nasional. Tabel 3.a.1. LKPS.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, serta sumber daya yang dimiliki.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, serta kebutuhan pengguna.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi.
		II. Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL)	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan ipteks dan industri; (3) Memiliki kompetensi dalam menghadapi	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan ipteks dan industri; (3) Memiliki kompetensi dalam menghadapi	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan ipteks dan industri.	CPL diturunkan dari profil lulusan hanya mencakup kesesuaian dengan kebutuhan pengguna .	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			persaingan global; (4) Dilakukan pengukuran CPL dan ditinjau secara rutin.	persaingan global.			
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL Skor = (I + II) / 2	I. Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	Memenuhi ke empat cakupan	Memenuhi tiga dari empat cakupan	Memenuhi dua dari empat cakupan	Hanya memenuhi satu cakupan	Tidak memenuhi standar kompetensi lulusan
		II. Proses tinjauan rutin CPL.	Proses tinjauan rutin terhadap CPL dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Proses tinjauan rutin terhadap CPL dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal.	Proses tinjauan rutin terhadap CPL dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan tanpa melibatkan pemangku kepentingan internal.	Proses tinjauan rutin terhadap CPL dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang hanya dilakukan oleh dosen.	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS) $\text{Skor} = (I + (2 \times II)) / 3$	1. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan. Tabel 3.a.1. LKPS.	Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang tidak dapat diakses oleh mahasiswa.	Kelengkapan RPS dan komponen belum terpenuhi.	Tidak ada RPS.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		II. Proses tinjauan rutin RPS.	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup: (1) Analisis CPL; (2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran; (3) Peninjauan metode penilaian; (4) Penyesuaian kurikulum dan pembaruan materi.	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup: (1) Analisis CPL; (2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran; (3) Peninjauan metode penilaian.	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup: (1) Analisis CPL; (2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran.	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang hanya mencakup analisis CPL.	Tidak dilakukan proses tinjauan rutin terhadap RPS secara berkala.
16	Proses Pembelajaran Skor = (I + II) / 2	I. Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar; (3) Interaksi dosen dan mahasiswa; dan (4) Peningkatan daya analisis kritis.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar; (3) Interaksi dosen dan mahasiswa.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL yang hanya mempertimbangkan metode pembelajaran.	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		II. Tinjauan rutin proses pembelajaran.	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; (2) Evaluasi metode pembelajaran; (3) Identifikasi peluang perbaikan; dan (4) Tindakan perbaikan	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; (2) Evaluasi metode pembelajaran; dan (3) Identifikasi peluang perbaikan.	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; dan (2) Evaluasi metode pembelajaran.	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran hanya dilakukan dengan peninjauan kesesuaian dengan RPS.	Belum ada bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS.
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi. Tabel 3.a.3. LKPS	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar mencakup: (1) Memiliki relevansi dengan CPL; (2) Mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi; (3) Mengandung kebaruan ilmiah; dan (4) Mengandung dampak sosial yang positif.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar mencakup: (1) Memiliki relevansi dengan CPL; (2) Mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi; (3) Mengandung kebaruan ilmiah.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar mencakup: (1) Memiliki relevansi dengan CPL; (2) Mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar yang hanya menyesuaikan relevansi dengan CPL.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kurang dari 10% yang dijadikan sebagai bahan ajar.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 3.a.1. LKPS.	Jika $50\% \leq \text{PJP} \leq 70\%$, maka Skor = 4.	Jika $\text{PJP} < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times \text{PJP})$. Jika $\text{PJP} > 70\%$, maka Skor = $4 - (((40 \times \text{PJP}) - 28) / 3)$.			
			JP = Jam pembelajaran penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. $\text{PJP} = (\text{JP} / \text{JB}) \times 100\%$.				
19	Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika. Tabel 3.a.4. LKPS.	PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika ≥ 4 SKS	PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika 3 SKS	PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika 2 SKS	PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika < 2 SKS	Tidak ada kurang dari 1
20	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone design)	Terselenggaranya capstone design yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti	PS memiliki aspek (1) sampai (4).	PS memiliki aspek (1) sampai (3).	PS memiliki aspek (1) dan aspek (2).	PS hanya memiliki aspek (1).	Tidak menyelenggarakan

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		sahih pelaksanaan. Tabel 3.a.5. LKPS.					
21	Suasana Akademik Skor = (I + II) / 2	I. Pengelolaan suasana akademik	Tersedianya kebijakan, program dan fasilitas serta dilakukan evaluasi secara berkala dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan	Tersedianya kebijakan, program dan fasilitas dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan	Tersedianya kebijakan dan program dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan.	Tersedianya kebijakan dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan.	Tidak ada skor kurang dari 1.
		II. Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	Terlaksananya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang terjadwal setiap satu s.d. dua bulan.	Terlaksananya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang terjadwal setiap tiga s.d. empat bulan.	Terlaksananya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang terjadwal setiap lima s.d. enam bulan.	Terlaksananya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang terjadwal lebih dari enam bulan.	Tidak ada skor kurang dari 1.
3.2. Penelitian							
22	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi: (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung	Memenuhi empat unsur kesesuaian penelitian.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) kesesuaian penelitian.	Memenuhi unsur (1) dan (2) kesesuaian penelitian.	Hanya memenuhi unsur (1).	UPPS tidak memiliki peta jalan penelitian.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.					
23		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b LKPS. Tabel 6.h.1 LKPS.	Jika PPDMhs $\geq 25\%$, maka Skor = 4	Jika PPDMhs $< 25\%$, maka Skor = $2 + (8 \times \text{PPDMhs})$.		Tidak ada skor kurang dari 2	
			NPMhs = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. PPDMhs = $(\text{NPMhs} / \text{NPD}) \times 100\%$				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
3.3. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)							
24	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	Memenuhi empat unsur kesesuaian PkM	Memenuhi unsur 1, 2, dan 3 kesesuaian PkM	Memenuhi unsur 1 dan 2 kesesuaian PkM	Hanya memenuhi unsur 1	UPPS tidak memiliki peta jalan PkM.
25		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.c LKPS. Tabel 6.i. LKPS.	Jika PKDMhs $\geq 25\%$, maka Skor = 4	Jika PKDMhs $< 25\%$, maka Skor = $2 + (8 \times \text{PKDMhs})$		Tidak ada skor kurang dari 2	
			NPKMhs = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPKD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. $\text{PKDMhs} = (\text{NPKMhs} / \text{NPKD}) \times 100\%$				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
IV. Sumber Daya Manusia							
4.1. Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan							
26	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS. Tabel 4.a. LKPS.	Jika NDTPS ≥ 12 dan PDTT ≤ 10%, maka Skor = 4	Jika 5 ≤ NDTPS < 12 dan PDTT ≤ 40% , maka Skor = 2 + 2 (A x B) jika NDTPS ≥ 12 dan 10% < PDTT ≤ 40% , Maka Skor = 2 + (2 x B)	Jika NDTPS ≥ 5 dan PDTT > 40%, maka skor =2	Jika NDTPS < 5, maka Skor = 0	
			NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PD TT = (ND TT / (ND T + ND TT)) x 100%. A= ((NDTPS – 5) / 7). B = (40%-PD TT)/40%, Jika PD TT ≤ 40%. B = (40%-PD TT)/30%, Jika 10% < PD TT ≤ 40%.				
27		Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 4.a. LKPS.	Jika PDS3 ≥ 20%, maka Skor = 4.	Jika PDS3 < 20%, maka Skor = 2 + (PDS3 x 10).	Tidak ada skor kurang dari 2.		
			NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%				
28		Jabatan akademik DTPS. Tabel 4.a. LKPS.	Jika PGBLKL ≥ 50%, maka Skor = 4.	Jika PGBLKL < 50%, maka Skor = 2 + (PGBLKL x 4)	Tidak ada skor kurang dari 2.		
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%.				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
29		Sertifikasi kompetensi/profesi/ industri DTPS Tabel 4.a. LKPS.	Jika PDSK $\geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika PDSK $< 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times \text{PDSK})$			Tidak ada skor kurang dari 1.
			NDSK = Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $\text{PDSK} = (\text{NDSK} / \text{NDTPS}) \times 100\%$				
30		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.1 LKPS. Tabel 4.a. LKPS.	Jika PMKI $\geq 20\%$, maka Skor = 4.	Jika PMKI $< 20\%$, maka Skor = $2 + (10 \times \text{PMKI})$.		Tidak ada skor di bawah 2.	
			MKKI = Jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi. MKK = Jumlah mata kuliah kompetensi $\text{PMKI} = (\text{MKKI} / \text{MKK}) \times 100\%$				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
31	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran/teknisi/administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Tabel 4.b. LKPS.	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi/administrator sistem/dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan > 70% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi/administrator sistem/dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan 10% - 39% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi/administrator sistem/dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki laboran/teknisi/administrator sistem/dll.	UPPS tidak memiliki laboran/teknisi/dll
4.2. Beban kerja dan Kinerja DTPS							
32	Beban kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS. Tabel 4.c. LKPS.	Jika RBK = 12 - 16 SKS, maka Skor 4.	Jika RBK = 16 - 20 SKS, maka skor = $(64 - (3 \times RBK)) / 4$			Tidak ada skor kurang dari 1.
33	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	Jika RI > a dan RN > b, maka Skor = 4.	Jika $0 < RI \leq a$ atau $0 < RN \leq b$ atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$.			

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		Tabel 3.b. LKPS. Tabel 4.a. LKPS.	Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$. $RI = NI / 3 / NDTPS$. $RN = NN / 3 / NDTPS$. $RL = NL / 3 / NDTPS$. NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A = RI/a$; $B = RN/b$; $C = RL/c$ Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$; Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$; Jika $RL \geq c$, maka $RL = c$.				
34		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.c. LKPS. Tabel 4.a. LKPS.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$, maka Skor = 4.	Jika $0 < RI \leq a$ atau $0 < RN \leq b$ atau $0 < RW \leq c$. maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$.			

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$. $RI = NI / 3 / NDTPS$. $RN = NN / 3 / NDTPS$. $RL = NL / 3 / NDTPS$. NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A = RI/a$; $B = RN/b$; $C = RL/c$. Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$; Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$; Jika $RL \geq c$, maka $RL = c$.				
35		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.a. LKPS. Tabel 4.e. LKPS.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$			

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			Faktor: $a = 0,5$, $b = 0,5$, $c = 1$ $RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$, $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A = RI/a$; $B = RN/b$; $C = RW/c$. Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$. Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$. Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$.				
36		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi	Jika $RLP \geq 3$, maka Skor 4 .	Jika $RLP < 3$, maka Skor = $2 + ((2 \times RLP) / 3)$	Tidak ada skor kurang dari 2.		

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.a. LKPS. Tabel 4.f. LKPS.	RLP = ((3 x NPaten) + 2 x (NTTG + NBC) + NHKI)) / NDTPS. NPaten = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan). NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
37		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.g. LKPS.	Jika NAPJ ≥ 3, maka Skor = 4 .	Jika NAPJ < 3 , maka Skor = 1 + NAPJ		Tidak ada skor kurang dari 1.	
			NAPJ = Jumlah produk/jasa karya dosen tetap yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.				
38		Kinerja DTPS (KDTPS) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi. Tabel 4.a LKPS. Tabel 4.h. LKPS.	Jika PKDTPS ≥ 10 %, maka Skor = 4 .	Jika PKDTPS < 10%, maka Skor = 1 + (3 x PKDTPS) / 10		Tidak ada skor kurang dari 1.	
			PKDTPS = Persentase jumlah dosen yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi, hasil penelitian yang dipublikasikan dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE, paten dalam tiga tahun terakhir.				
39		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional	Jika PKIB ≥ 15%, maka Skor = 4.	Jika PKIB < 15% maka Skor = 2 + (40 x PKIB) / 3		Tidak ada skor kurang dari 2	

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.a LKPS. Tabel 4.i. LKPS.	PKIB = KIB / NDTPS KIB = Jumlah karya ilmiah DTPS pada jurnal bereputasi atau hasil penelitian yang dipublikasikan dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
40		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.	Jika $RRD \geq 0,5$, maka Skor = 4 .	Jika $RRD < 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times RRD)$.	Tidak ada skor kurang dari 2.		
		Tabel 4.a LKPS. Tabel 4.j. LKPS.	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) Menjadi <i>visiting lecturer / visiting scholar</i> di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi. b) Menjadi <i>keynote speaker / invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) Menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Satu / Diploma Dua / Diploma Tiga / Sarjana Terapan / Magister Terapan / Doktor Terapan).(konsultan bagaimana yang diakui) e) Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional (penghargaan bagaimana yang dapat diakui) $RRD = NRD / NDTPS$. NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
V. Sarana, Prasarana, dan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)							
41	Sarana dan Prasarana Skor = (I + II) / 2	I. Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana. Tabel 5.a. LKPS.	Memenuhi empat unsur kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik.	Memenuhi unsur (1) dan (2) kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik.	Hanya memenuhi unsur (1) kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik.	Tidak ada skor kurang dari 1.
		II. Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana. Tabel 5.a. LKPS.	Memenuhi tiga unsur kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan non akademik	Memenuhi dua unsur kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan non akademik.	Hanya memenuhi unsur (1) kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan non akademik.	Tidak ada skor kurang dari 2	

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
42	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya. Tabel 5.b. LKPS. Tabel 5.c. LKPS.	Memenuhi empat unsur K3L.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) K3L.	Memenuhi unsur (1) dan (2) K3L.	Hanya memenuhi unsur (1) K3L.	Tidak ada skor kurang dari 1.
VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa							
43	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 6.a. LKPS. Tabel 4.a. LKPS.	Jika $15 \leq RMD \leq 25$, maka Skor = 4	Jika $RMD < 15$, maka Skor = $(4 \times RMD) / 15$ Jika $25 < RMD < 35$, maka Skor = $(70 - (2 \times RMD)) / 5$			Jika $RMD \geq 35$, maka Skor = 0
			NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. RMD = NM / NDTPS				
44		Persentase Mahasiswa Asing (PMA). Tabel 6.a. LKPS.	Jika $PMA \geq 1\%$, maka Skor = 4	Jika $PMA < 1\%$, maka Skor = $2 + (200 \times PMA)$		Tidak ada skor kurang dari 2.	

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
45	IPK Lulusan	IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b. LKPS.	Jika $RIPK \geq 3,25$, maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq RIPK < 3,25$, maka Skor = $((8 \times RIPK) - 6) / 5$	Tidak ada skor kurang dari 2		
46	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa Skor = $((I \times 3) + II) / 4$	I. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS. Tabel 6.c.1. LKPS.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$			
			Faktor: $a = 0,2\%$, $b = 2\%$, $c = 4\%$. $RI = NI / NM$. $RN = NN / NM$. $RW = NW / NM$. NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. $A = RI/a$; $B = RN/b$; $C = RW/c$ Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$. Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$. Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$.				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		II. Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS. Tabel 6.c.2. LKPS.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$			
			Faktor: $a = 0,2\%$, $b = 2\%$, $c = 4\%$. $RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ NI = Jumlah prestasi non akademik internasional. NN = Jumlah prestasi non akademik nasional. NW = Jumlah prestasi non akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. $A = RI/a$; $B = RN/b$; $C = RW/c$ Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$. Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$. Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
47		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.e.4. LKPS.	Jika $NAPJ \geq 3$, maka Skor = 4.	Jika $NAPJ < 3$, maka Skor = 1 + NAJP			Tidak ada Skor kurang dari 1.
			NAPJ = Jumlah produk/jasa karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.				
48	Masa studi	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 6.d. LKPS.	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$, maka Skor = 4	Jika $4,5 < MS \leq 8$, maka Skor = $(55 - (6 \times MS)) / 7$			Jika $MS \leq 3$, maka Skor = 0
49	Persentase lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW) Rumus perhitungan: $PTW = ((b/a) \times 100\%)$ Tabel 6.d. LKPS.	Jika $PTW \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $0\% < PTW < 80\%$, maka skor = $1 + (30 \times PTW) / 8$			Tidak ada skor kurang dari 1.
50		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS. Tabel 6.e.2. LKPS.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$, maka Skor = 4.	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$			

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50%. $RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 =Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 =Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A = RI/a; B = RN/b; C = RL/c. Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$ Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$ Jika $RL \geq c$, maka $RL = c$				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
51		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.e.3. LKPS.	Jika NLP ≥ 10 , maka Skor 4 .	Jika NLP < 10 , maka Skor = $2 + (0,2 \times \text{NLP})$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			NLP = $((3 \times \text{NPaten}) + 2 \times (\text{NTTG} + \text{NBC}) + \text{NHKI}))$ NPaten = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk. NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan).				
52	Tracer Study	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Tracer study yang dilakukan telah mencakup 5 aspek.	Tracer study yang dilakukan telah mencakup 4 aspek.	Tracer study yang dilakukan telah mencakup 3 aspek.	Tracer study yang dilakukan telah mencakup 2 aspek.	tidak melaksanakan <i>tracer study</i> .

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
53	Waktu tunggu	Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau berkarya pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s/d TS-1. Tabel 6.f.1. LKPS.	Jika $WT \leq 3$ bulan, maka Skor = 4.	Jika $3 < WT \leq 18$, maka Skor = $(23 - WT) / 5$.			Tidak ada skor kurang dari 1.
			Persentase responden lulusan minimal 30%				
54	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja. KBK = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1. Tabel 6.f.2. LKPS.	Jika $KBK \geq 60\%$, maka Skor = 4	Jika $KBK < 60\%$, maka Skor = $(20 \times KBK) / 3$.			
			Persentase responden lulusan minimal 30%				
55	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal. Tabel 6.g.1. LKPS.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$, maka Skor = 4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$			

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90%. RI = (NI / NL) x 100%, RN = (NN / NL) x 100%, RW = (NW / NL) x 100%. NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c. Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b. Jika RW ≥ c, maka RW = c.				
56	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 6.g.2. LKPS.	Skor = $\sum TK_i / 7$				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7$ a_i = persentase “sangat baik”. b_i = persentase “baik”. c_i = persentase “cukup”. d_i = persentase “kurang”. Persentase responden 50% dari Persentase responden lulusan minimal 30%				
VII. Sistem Penjaminan Mutu							
57	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan Skor = (I + II) / 2	I. Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4)Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (4).	UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (3).	UPPS memiliki aspek nomor (1) dan aspek nomor (2).	UPPS memiliki aspek nomor (1).	UPPS tidak memiliki dokumen.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	II. Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 7.a. LKPS.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS belum memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI.	Tidak ada skor dibawah 1.
58	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur: (1) Tujuan strategis organisasi; (2) Memberikan dampak positif dan terukur; (3) Menunjukkan daya saing internasional; (4) Telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	Memenuhi unsur (1), (2), (3), dan (4) IKT.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) IKT.	Memenuhi unsur (1) dan (2) IKT.	Hanya memenuhi unsur (1) IKT.	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
59	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar. Tabel 7.b. LKPS.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1) sampai dengan (3).	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1) sampai dengan (2).	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1).	Tidak ada skor kurang dari 1.
60	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	Memenuhi keempat aspek evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1), (2), dan (3) evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1) dan (2) evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1) evaluasi capaian kinerja.	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
61	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek (1) s.d. (6).	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek (1) s.d. (4) ditambah aspek (5) atau aspek (6).	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek (1) s.d. (4).	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek (1) s.d. (4).	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN							
62	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	I. Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. (4) UPPS harus	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri.	UPPS hanya melakukan analisis lingkungan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			mampu mengidentifikasi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	studi yang diakreditasi.			
		II. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian; dan (4) Menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja namun tidak terstruktur dan sistematis.	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
63	Tujuan Strategis Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal; serta (5) Program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan.
64	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan,	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			berkelanjutan; dan (4) Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	penjaminan mutu yang berkelanjutan.			